

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini menyajikan landasan teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti menjelaskan konsep dari masing-masing pengertian yang meliputi asam gelugur, dan analisis pendapatan. tinjauan pustaka disusun untuk memberikan pemahaman konferensif mengenai kerangka konseptual yang mendasari penelitian sekaligus menjadi acuan dalam perumusan variabel dan penentu metode penelitian.

2.1 Tanaman Asam Gelugur (*Garcinia atroviridis*)

Asam gelugur (*Garcinia atroviridis*) adalah tanaman yang banyak tumbuh di India, dan di tempat-tempat seperti Thailand, Malaysia, dan Sumatra Utara. Tanaman ini biasanya tumbuh di hutan, dan petani jarang menanamnya. Tanaman asam gelugur tumbuh di tempat-tempat yang berada pada ketinggian 5-800 meter di atas permukaan laut. Pohon asam gelugur ada di sana sepanjang tahun; berukuran sedang, tumbuh hingga 27 m, dan memiliki kelopak merah muda saat masih muda dan hijau tua saat sudah matang. Bunganya berwarna kuning kemerahan dan memiliki bagian-bagian yang tebal dan berdaging di sekelilingnya. Buahnya berwarna hijau, kemudian berubah menjadi kuning saat sudah matang, berdiameter 6-10 cm, dan memiliki 12-16 bagian di dalamnya. Buah yang sudah matang dapat memiliki berat hingga 2 kg, dan bijinya berukuran sekitar 1,5 cm (Manik, 2019).

Pohon asam gelugur (*Garcinia atroviridis Griff*) telah dikenal sejak lama di Sumatera Utara. Pohon ini sebagian besar tumbuh di hutan, dan petani jarang menanamnya sendiri. Pohon asam kandis tumbuh subur di tempat-tempat yang berada 5-800 meter di atas permukaan laut. Di beberapa tempat, seperti Jawa dan Kalimantan, pohon asam gelugur tidak ditemukan di hutan. Petani baru mulai menanam dan memanfaatkan buah asam kandis karena baru penting bagi mereka sejak tahun 2000. Sebelumnya, buah asam gelugur tidak banyak dimanfaatkan, hanya sebagai bagian dari beberapa manisan dan sayuran. Karena itu, banyak buah asam kandis di hutan akan jatuh ke tanah dan membusuk. Jika buah jatuh di

bawah pohon langsung, rambutan, atau karet, tanaman baru akan mulai tumbuh, tetapi bahkan di bawah pohon asam gelugur, ketika buah jatuh, sangat jarang, dan seringkali tidak ada tanaman yang tumbuh. Hal ini karena biji asam gelugur perlu dihilangkan lapisan luarnya sebelum dapat mulai tumbuh menjadi tanaman baru (Tiarli, 2017).

Asam gelugur (*Garcinia Griffith et Anders*) merupakan buah yang dimanfaatkan oleh masyarakat Sumatera Utara sebagai bahan pangan. Umumnya, buah asam gelugur ini diiris tipis-tipis, kemudian dijemur dan setelah kering, digunakan sebagai campuran sayuran. Asam gelugur dapat diolah menjadi manisan, dapat juga dijadikan pengganti asam jawa (*Tamarindus Indica*), dan digunakan sebagai bahan dasar obat-obatan dan kosmetik. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika saat ini banyak masyarakat, mulai dari ibu rumah tangga hingga remaja, yang berprofesi sebagai pengrajin asam gelugur, terutama di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, mengingat tanaman asam gelugur di Sumatera Utara sedang berkembang pesat (Maulana, 2024).

2.3 Analisis Pendapatan

Sebagaimana dinyatakan oleh (Ramadhan, 2023), pendapatan mengacu pada dana yang diperoleh seseorang atau kerabat melalui usaha yang tekun. Umumnya, pendapatan berarti semua penghasilan yang diterima oleh masyarakat atau pemerintah dari setiap tindakan yang dilakukan dan yang tidak dilakukan.

2.3.1 Biaya Produksi

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa. Biaya produksi didefinisikan sebagai semua uang yang dikeluarkan selama proses pembuatan sesuatu, termasuk pembelian bahan baku, pembayaran tenaga kerja, biaya pabrik, dan biaya pengiriman (Yudawisastra, 2023)

2.3.2 Laba Bersih

Laba bersih menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menjalankan bisnisnya, dan laba ini memungkinkan perusahaan terus berkembang dan menjadi lebih baik (Ani Zahara, 2018)